

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tahapan Penelitian

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini tertuju pada pegawai Puskesmas Margorejo, lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Kapten Pier Tendean, Kel. Margorejo, Kec. Metro Selatan, Kota Metro.

2. Populasi

Menurut Agustika (2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Puskesmas Margorejo sebanyak 40 pegawai.

3. Sampel

Menurut Agustika (2023) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dari populasi apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan begitu sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi pegawai Puskesmas Margorejo sebanyak 40 pegawai.

C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) Definisi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Ada tiga variabel yang dibahas, sebagai berikut: 1. Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya, yaitu pengalaman kerja (X1) dan disiplin kerja (X2). 2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang di pengaruhi karena variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya, yaitu kinerja pegawai (Y). 3. Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel moderasinya, yaitu semangat kerja (Z).

Definisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Pengalaman Kerja (X1)

1. Definisi Konseptual: Pengalaman kerja adalah penguasaan seseorang terhadap pekerjaannya serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya yang dapat dilihat dari lamanya masa kerja yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
2. Definisi Operasional: Pengalaman kerja adalah penguasaan seseorang terhadap pekerjaannya serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya yang dapat dilihat dari lamanya masa kerja yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Dapat diukur dengan instrumen skala likert yang diberikan kepada pegawai Puskesmas Margorejo Metro Selatan.

b. Variabel Disiplin Kerja (X2)

1. Definisi Konseptual: Disiplin kerja adalah sikap ketaatan dan kepatuhan seorang pegawai terhadap peraturan yang berlaku di perusahaan baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis, serta ketepatan waktu dalam hal kehadiran dan dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dengan begitu tingkat produktivitas karyawan semakin tinggi.
2. Definisi Operasional: Disiplin kerja adalah sikap ketaatan dan kepatuhan seorang pegawai terhadap peraturan yang berlaku di perusahaan baik secara

tertulis maupun yang tidak tertulis, serta ketepatan waktu dalam hal kehadiran dan dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dengan begitu tingkat produktivitas karyawan semakin tinggi. Dapat diukur dengan instrumen skala likert yang diberikan kepada pegawai Puskesmas Margorejo Metro Selatan.

c. Variabel Kinerja Pegawai (Y)

1. Definisi Konseptual: Kinerja pegawai adalah seberapa baik seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Peningkatan kinerja pegawai dapat dilihat dari kemampuan, kualitas, kuantitas dan kerja sama dengan pegawai yang lain.
2. Definisi Operasional: Kinerja pegawai adalah seberapa baik seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Peningkatan kinerja pegawai dapat dilihat dari kemampuan, kualitas, kuantitas dan kerja sama dengan pegawai yang lain. Dapat diukur dengan instrumen skala likert yang diberikan kepada pegawai Puskesmas Margorejo Metro Selatan.

d. Variabel Semangat Kerja (Z)

1. Definisi Konseptual: Semangat kerja adalah sikap atau perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang dapat dilihat dari kedisiplinan kerja, kegairahan dalam bekerja, kerajinan kerja dan ketelitian dalam melakukan pekerjaannya untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.
2. Definisi Operasional: Semangat kerja adalah sikap atau perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang dapat dilihat dari kedisiplinan kerja, kegairahan dalam bekerja, kerajinan kerja dan ketelitian dalam melakukan pekerjaannya untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Dapat diukur dengan instrumen skala likert yang diberikan kepada pegawai Puskesmas Margorejo Metro Selatan.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Butir
1.	Pengalaman Kerja (X1)	1. Lama masa kerja	1,2,3,4,5
		2. Tingkat pengetahuan	6,7,8,9,10
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan	11,12,13,14,15

No	Variabel	Indikator	Butir
		4. keterampilan yang dimiliki	16,17,18,19,20
2.	Disiplin Kerja (X2)	1. Ketepatan waktu	1,2,3,4,5
		2. Ketaatan terhadap peraturan	6,7,8,9,10
		3. Kepatuhan	11,12,13,14,15
		4. Bertanggung jawab	16,17,18,19,20
3.	Kinerja Pegawai (Y)	1. Kualitas	1,2,3,4,5
		2. Kuantitas	6,7,8,9,10
		3. Kemampuan	11,12,13,14,15
		4. Kerja sama	16,17,18,19,20
4.	Semangat Kerja (Z)	1. Kedisiplinan kerja	1,2,3,4,5
		2. Ketelitian dalam bekerja	6,7,8,9,10
		3. Kegairahan kerja	11,12,13,14,15
		4. Kerajinan dalam bekerja	16,17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Puskesmas Margorejo Metro Selatan, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut yang berupa gambar, majalah, catatan, surat gambar dan lain sebagainya.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017) kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan

secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini kuisioner dapat di ukur dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai Puskesmas Margorejo.

3. Riset Kepustakaan

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, literatur, media cetak, internet dan sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian dan dapat mendukung sebagai bahan kajian penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan metode kuisioner skala likert. Menurut Apriyanti (2019) Skala likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Dalam menjawab skala likert responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan yang dirasakan dan sesuai dengan pertanyaan. Terdapat lima kategori dalam skala likert dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 5. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Menurut Agustika (2023) Analisis data dilakukan untuk mempersiapkan data setiap variabel yang akan diteliti, membuat perhitungan dalam membahas rumusan masalah serta mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas data digunakan untuk mengukur keakuratan atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas ini dapat menggunakan rumus korelasi *product* momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2 - N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

x = Skor Pertanyaan (item)

y = Skor Total

$\sum x$ = Jumlah Skor (item)

$\sum y$ = Jumlah Skor total

Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung tidak positif dan r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan stabilitas atau konsistensi suatu variabel yang mengukur suatu konsep yang berguna untuk mengakses suatu pengukuran. Kuisisioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan menggunakan rumus

Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah arians butir

α_{bt}^2 = Varian total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi karena jika terdapat terdapat normalitas, maka nilai residen akan terdistribusi secara normal dan independent. Data yang baik dalam penelitian yaitu data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dibutuhkan dalam melakukan uji statistik F dan uji statistik T. Uji normalitas menurut Ghozali (2018) dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui sama tidaknya data dari dua variabel dari dua variasi setiap kelompok sampel. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, menggunakan uji F dengan formulasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji ini biasa digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi. Pengujian pada SPSS menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Maka pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y terdapat hubungan yang linier.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak terdapat hubungan yang linier.

Selain menggunakan SPSS, uji linieritas dapat menggunakan rumus seperti di bawah ini:

$$1. F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Koefisien regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

$$2. F_{tabel} = (1 - \alpha) (k-2; n; k)$$

3. Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti persamaannya linier

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Moderating (*Moderating Regression Analysis/MRA*)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Moderating. Menurut Apriyanti (2019) uji analisis regresi moderating adalah pendekatan analitik yang dilakukan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. MRA dinyatakan dalam bentuk model persamaan sebagai berikut :

1. Model persamaan I

$$Y = a + b_1X_1 + b_2(X_1 * Z) + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi variabel pengalaman kerja

X_1 = Pengalaman kerja

Z = Semangat kerja

e = Error term (variabel yang tidak dijelaskan dalam model)

2. Model persamaan II

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 (X_2 * Z) + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi variabel disiplin kerja

X_2 = Disiplin kerja

Z = Semangat kerja

e = Error term (variabel yang tidak dijelaskan dalam model)

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lainn dianggap konstan (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dapat dengan dua cara pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y. (H_0 diitolak dan H_A diterima)
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y. (H_A ditolak dan H_0 diterima)

Dengan menggunakan angka signifikan :

1. Angka signifikasi $< 0,05$ maka H_0 diterima
2. Angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien variabel bebas dan variabel terikat

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan suatu dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$ = Pengalaman Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = Pengalaman Kerja (X_1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
2. $H_0 : \beta_2 Y \leq 0$ = Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
 $H_a : \beta_2 Y > 0$ = Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
3. $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$ = Pengalaman Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Semangat Kerja (Z) sebagai variabel moderasi
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = Pengalaman Kerja (X_1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Semangat Kerja (Z) sebagai variabel moderasi
4. $H_0 : \beta_2 Y \leq 0$ = Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Semangat Kerja (Z) sebagai variabel moderasi
 $H_a : \beta_2 Y > 0$ = Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Semangat Kerja (Z) sebagai variabel moderasi